

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA

(Suatu Penelitian Pada Komunitas Adat Terpencil di Desa Saripi
Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo)

RINGKASAN

Secara umum program Keluarga Berencana merupakan implementasi dari kebijakan kependudukan Nasional. Bagi masyarakat terpencil program Keluarga Berencana banyak mengalami hambatan. Hal ini disebabkan karena masyarakat terpencil sangat memiliki keterbatasan akses baik akses kesehatan, pendidikan, transportasi, adat istiadat bahkan keterbatasan dalam bidang sosial politik.

Pelaksanaan program Keluarga Berencana tetap diprogram oleh pemerintah kepada masyarakat terpencil walaupun dalam sisi pelaksanaan banyak faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan hasil analisis penelitian di desa Saripi Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya penerimaan program penerimaan Keluarga Berencana meliputi hal-hal seperti: Pandangan isteri tentang jumlah anak yang ideal, faktor tradisi maupun adat istiadat serta faktor agama.

Faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi penerimaan Keluarga Berencana dalam kehidupan masyarakat terpencil yaitu latar belakang pendidikan Pasangan Usia subur, pemahaman Pasangan Usia Subur terhadap program Keluarga berencana, masalah usia perkawinan, tingkat pendapatan Pasangan Usia Subur serta sistem pelayanan petugas Keluarga Berencana dalam memberikan pembinaan serta penyuluhan kepada Pasangan Usia subur di daerah-daerah terpencil.